

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) unggul, maka pendidikan harus dikemas sedemikian rupa untuk mempersiapkan generasi yang kompeten. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dikatakan memiliki mutu ialah pendidikan yang dapat menjadikan siswa aktif dalam mengeksplor atau mengembangkan potensi diri, baik secara kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan akhlak maupun ketrampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidik berperan penting dalam meningkatkan mutu suatu pendidikan, diantaranya dapat menyuguhkan pembelajaran yang ditampilkan dengan memanfaatkan model atau media pembelajaran yang menarik. Seiring dengan berkembangnya teknologi telah mendorong pendidik untuk lebih berinovasi dan kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang disusun secara terencana dengan melibatkan lingkungan sekitar sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pelajaran. Yang dimaksud dengan melibatkan lingkungan disini tidak hanya tempat yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung melainkan media, metode, maupun peralatan yang di gunakan untuk penyampaian informasi². Media menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Terlebih di era kemajuan teknologi sekarang ini banyak tersedia media-media yang bisa digunakan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

¹ Elma Ayu Permatasari, Imam Mudakir, Kamalia Fikri, "Pengembangan E-Modul Berbasis Adobe Flash Pada Pokok Bahasan System Reproduksi Untuk Kelas IX MIPA SMA," *Saintifika* 19, no. 1 (2017): 57, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF/article/view/9733/6391>

² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 75.

Pemberlakuan kurikulum 2013 di sekolah menuntut adanya seorang guru untuk dapat memahami kebutuhan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran serta mampu memotivasi dan meningkatkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Terlebih dalam kondisi pandemi Covid-19 sekarang ini mengharuskan semua kegiatan termasuk belajar mengajar dilakukan di rumah saja atau secara daring, tetapi siswa tetap dituntut untuk dapat memahami setiap pembelajaran yang diberikan guru serta dapat memenuhi tujuan pembelajaran.

Namun setelah mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, sekolah boleh dibuka namun dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, pemerintah memutuskan bahwa di zona hijau dan kuning bisa melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka dengan surat pernyataan dari sekolah yang diberikan kepada wali murid untuk menyetujui anak belajar tatap muka dengan sistem shift atau belajar secara daring. Berdasarkan surat yang telah di data mayoritas orang tua memberi ijin anaknya untuk ikut belajar tatap muka dengan system shift serta menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Di Madrasah MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar diperbolehkan belajar secara tatap muka setelah mempertimbangan dan mengevaluasi yang sudah di laksanakan pada masa pembelajaran daring beberapa bulan sebelumnya, maka diputuskan diperbolehkan melangsungkan pembelajaran tatap muka namun dengan waktu yang terbatas dengan system shift atau pergantian dan dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, memakai masker, menghindari kerumunan, serta tetap menjaga jarak dengan yang lainnya.³ Jadi dengan kondisi seperti ini seorang pendidik diharuskan mampu merancang dan mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif serta menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi walaupun dalam kondisi pembelajaran masa pandemi ini. Salah satunya pada pembelajaran biologi.

Kondisi pembelajaran di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar khususnya biologi saat ini dapat dikatakan

³ Noor Hasyim, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 10 Maret 2021

kurang maksimal, apabila dilihat dari segi minat atau motivasi belajarnya, hal tersebut dikarenakan di masa pandemic covid-19 guru kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran yang mana pembelajaran biologi sendiri merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung, sehingga peserta didik perlu dibantu dalam memahaminya.⁴ Mata pelajaran biologi sendiri erat kaitannya dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis. Dengan adanya pembelajaran biologi diharapkan siswa dapat mempelajari lebih mendalam mengenai alam sekitar. Salah satu materi biologi yang menekankan pada pengetahuan alam yaitu Ekosistem. Materi ekosistem berhubungan erat dengan kondisi antara lingkungan dengan makhluk hidup. Dan termasuk salah satu sub materi yang ada di kelas X SMA/MA sederajat tepatnya di semester dua. Dalam pembelajaran biologi penting untuk dapat meningkatkan gairah atau semangat belajar siswa sehingga pembelajaran yang disampaikan guru dapat dipahami secara mendalam dan siswa tidak merasa bosan.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, motivasi mempunyai pengaruh yang cukup penting, karena motivasi sendiri diartikan suatu kekuatan yang dapat menggerakkan serta mengarahkan siswa untuk semangat belajar.⁵ Motivasi menjadi factor penting di dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa akan berusaha untuk mendapatkan suatu keberhasilan belajar dengan adanya pengaruh motivasi yang ada dalam dirinya. Maka semakin kuat motivasi yang dimiliki oleh siswa, maka tingkat frekuensi belajarnya pun akan semakin tinggi, sehingga hasil belajar pun akan meningkat. Dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik guru haruslah memiliki ketrampilan, kreatifitas dalam menentukan model pembelajaran, sehingga siswa akan lebih memahami dan tertarik untuk mempelajarinya. Model pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang dijadikan pedoman dalam merencanakan kegiatan belajar di dalam

⁴ Naely Chairunnisah, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip, 10 Maret 2021

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 100

kelas.⁶ Dengan kata lain, model pembelajaran ialah satu perencanaan yang dipergunakan untuk merancang pola pengajaran dan untuk menentukan perangkat pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan semangat belajar siswa dan sesuai dengan situasi dan keadaan pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang ini adalah dengan sistem pembelajaran *Blended learning*. Hal tersebut di dukung penelitian oleh (Bambang Joko Suryo) bahwa dalam penerapan model belended learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi biologi.⁷ Di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar belum pernah menerapkan pembelajaran blended learning berbasis elektronik modul karena sebelumnya pada awal pandemic pembelajaran hanya di lakukan satu arah (online saja atau tatap muka saja). Maka disini peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan di terapkannya model pembelajaran *blended learning* berbasis elektronik modul.

Blended learning sendiri ialah suatu pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran *face to face* dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*).⁸ Tujuan diterapkannya *blended learning* ialah untuk menjadikan pembelajaran yang lebih baik yang mana pembelajaran konvensional memungkinkan akan lebih interaktif sedangkan dengan metode pembelajaran berbasis *online* dapat memberikan materi kepada siswa secara *online* tanpa ada batasan ruang dan waktu sehingga siswa akan melangsungkan pembelajaran dengan maksimal.⁹ Model pembelajaran *blended learning* memiliki ciri khusus tertentu dibanding pembelajaran yang lainnya, yakni model pembelajaran yang

⁶ Ngalmun, “*Strategi Dan Model Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 24

⁷ Bambang Joko Suryo, “Pengaruh Blended Learning Berbasis Web Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X Di SMA Negeri 1 Secanggang Langkat”, *Jurnal Biolokus*, Vol 2 (1):173, <http://dx.doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.444>

⁸ Husamah, *Pembelajaran, BAURAN (Blended Learning)*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), 12

⁹ Husamah, *Pembelajaran, BAURAN*, 224

memanfaatkan kecanggihan teknologi serta bisa diakses secara *online*. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran pembelajaran *online* yaitu *e-learning*. Proses pembelajaran *E-learning* menggunakan bantuan elektronik sebagai media pembelajarannya. Dalam pemanfaatan teknologi *e-learning*, semua kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung di tempat yang sama dialihkan dengan virtual atau diartikan saat bersamaan guru mengajar di satu tempat dengan computer ataupun *smartphon*, sedangkan siswa mengikuti pembelajaran dari rumah atau tempat lain dengan menggunakan komputer atau *smartphone*. Kemudian materi pelajaran dapat diperoleh siswa berbentuk file yang dapat di download secara gratis.¹⁰

Elektronik modul menjadi salah satu dari media pembelajaran online yang memanfaatkan canggihnya teknologi di dalam pendidikan. Elektronik modul merupakan pembaruan dari modul cetak menjadi modul berbasis online yang bisa diakses melalui *smartphon* maupun komputer yang terhubung dengan jaringan internet dan mendukung untuk dapat mengakses elektronik modul.¹¹ Elektronik modul memiliki keunggulan dibandingkan dengan modul cetak yaitu hemat dalam segi biaya, dapat menampilkan gambar maupun video serta lebih interaktif. Selain itu elektronik modul juga menyediakan banyak kemudahan bagi penggunanya, diantaranya materi dapat diakses dimanapun tanpa adanya keterbatasan waktu, dapat mempelajari materi pelajaran, mengerjakan tugas dari guru di luar jam pembelajaran, serta mampu diakses oleh siswa melalui *Smartphon*, yang mana sekarang ini siswa SMA/MA sudah banyak yang menggunakan *smartphone*. Maka dari itu, adanya model belended learning berbasis elektronik modul diharapkan agar

¹⁰ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 174-175

¹¹ Elma Ayu Permatasari, Imam Mudakir, Kamalia Fikri, "Pengembangan E-Modul Berbasis Adobe Flash Pada Pokok Bahasan System Reproduksi Untuk Kelas IX MIPA SMA," *Saintifika* 19, no. 1 (2017): 58, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF/article/view/9733/6391>

bisa menumbuhkan serta meningkatkan semangat motivasi siswa untuk mau belajar.

Berdasar dari latar belakang yang telah di uraikan, maka perlu kiranya dilakukan suatu penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* berbasis *elektronik modul* pada materi ekosistem untuk meningkatkan semangat motivasi belajar siswa. Dengan demikian dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Blended Learning Berbasis Elektronik Modul Pada Materi Ekosistem Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas maka dirumuskan masalah di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan *Blended Learning* berbasis elektronik modul pada materi ekosistem di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Sejauhmana tingkat Motivasi Belajar Siswa di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimanakah tingkat pengaruh penerapan *Blended Learning* berbasis elektronik modul pada materi ekosistem terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian ini, ingin dicapai beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *Blended Learning* berbasis elektronik modul pada materi ekosistem di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui tingkat Motivasi Belajar Siswa di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui tingkat pengaruh penerapan *Blended Learning* berbasis elektronik modul pada materi ekosistem

terhadap Motivasi Belajar Siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilaksanakan harapannya dapat memberi kan manfaat dari segi teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat digunakan untuk pengembangan wawasan dan pengembangan referensi tentang blended learning berbasis elektronik modul terhadap motivasi belajar peserta didik di MANU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bagian memenuhi syarat menyelesaikan studi sarjana pendidikan Biologi serta mampu menerapkan ilmu yang telah di dapat dalam proses belajar mengajar, serta menjadikannya sebagai bahan evaluasi diri untuk dapat lebih baik ke depannya. Bagi peneliti lain, sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam, memperkaya, dan membandingkan dengan kajian sejenis

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk madrasah mengenai kelebihan maupun kekurangan model maupun media yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran biologi.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan semangat motivasi belajar siswa serta memberikan informasi terkait media pembelajaran *Elektronik Modul*

d. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam bidang biologi dan menambah wawasan

terhadap media pembelajaran berbasis teknologi di dalam pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika di dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang pertama memaparkan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan permasalahan, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua memaparkan mengenai kajian teori; pengertian blended learning, elektronik modul, motivasi belajar dan ekosistem, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ke tiga menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, teknik pengumpulan data; angket dan dokumentasi, uji validitas dan reliabilitas instrument, uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ke empat menjelaskan, data yang di teliti dan analisis data hasil yang telah di teliti.

BAB V PENUTUP

Bab ke lima menjelaskan mengenai kesimpulan, saran, serta penutup.